

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)  
Pada Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Nama** : Wendi Sabrina  
**NPM** : 1805170022  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Konsentrasi** : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

R. Kampus Muallaf Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

**PENGESAHAN I DAN II**

Sebelum Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 6 Oktober 2022, pukul 13.30 WIB sebagai berikut dengan sedikit perubahan, melihat, memperhatikan, dan ketundanya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **IWENDI SABRINA**  
NPM : **1604170029**  
Bidang Studi : **AKUNTANSI**  
Jenis Skripsi : **PENGERBIT TERENCANAAN FISKAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN KAPITAL DI PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PUB)**

Diyatakan : **(A) Lulus Tugastum dan pelaksanaan sidang skripsi untuk  
mendapatkan Gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**ANGGOTA**

Penguji I

  
(RIVA UBAR HARAIPOP,  
SE., AK., M.Si., CA., CPA)

Penguji II

  
(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak.)

Pembimbing

  
(SURYA SANJAYA, SE., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
(H. JANURI, SE., M.M., M.Si.)

Sekretaris

  
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si.)





Jl. 1 UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

tar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

  
(Surya Sanjaya, SE., MM)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu

  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu

  
(H. Januri, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. I UMSU tar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Dosen Pembimbing : Surya Sanjaya, SE., MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Perbaiki Hasil Penelitian dan Pembahasan.	10/09/2022	
Bab 5	- Perbaiki Kesimpulan dan Saran.	17/09/2022	
Daftar Pustaka	- Lengkap dan perbaiki penulisan Daftar Pustaka.	19/09/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Selesai di bimbingan ACE untuk sidang	21/09/2022	

Medan, September 2022

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(Surya Sanjaya, SE., MM)



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Konsentrasi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, September 2022

Pembuat Pernyataan

  
Wendi Sabrina

**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2021**

Wendi Sabrina

Akuntansi

[wendisbrn2020@gmail.com](mailto:wendisbrn2020@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal. Variabel pendanaan eksternal yang di ukur dengan menggunakan (DER) sebagai variabel dependen. Sementara variabel independennya yaitu, penghindaran pajak (X1) yang di ukur dengan menggunakan (ETR) dan pertumbuhan penjualan (X2) yang di ukur menggunakan (GOS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. Dari populasi yang ada dapat ditentukan sampel sebanyak 12 perusahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif, dimana teknik sampel dengan Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

**Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Pendanaan Eksternal**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF TAX PLANNING AND SALES GROWTH ON EXTERNAL FUNDING ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2018 – 2021**

Wendi Sabrina

Accounting

[wendisbrn2020@gmail.com](mailto:wendisbrn2020@gmail.com)

This study aims to determine the effect of tax avoidance and sales growth on external funding. The external funding variable was measured by using (DER) as the dependent variable. Meanwhile, the independent variables are tax avoidance (X1) which is measured using (ETR) and sales growth (X2) which is measured using (GOS). The population in this study are all companies that are included in the Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021. From the existing population, a sample of 12 companies can be determined. This type of research is quantitative research with an associative approach, where the sampling technique is purposive sampling. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study indicate that tax avoidance does not affect external funding, while sales growth affects external funding. The results of this study also show that tax avoidance and sales growth together affect external funding.

**Keywords: Tax Avoidance, Sales Growth, and External Funding**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2018-2021)”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-I program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan pemahaman serta pengetahuan sehingga akan terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang sangat saya sayangi, Almarhum Ayahanda Gunadi dan Ibunda Salbiyah atas semua do'a, bimbingan, semangat dan dukungan yang tidak terhingga. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada semua pihak yang telah memberi motivasi, dukungan dan semangat, terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.



2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, SE, M.Si, CA, CPAI selaku Sekretaris Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Surya Sanjaya S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masaperkuliahan.
9. Kiki Miranda dan Maghfirah Tartila teman seperjuangan saya yang selalu menemani dikala suka dan shka

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, September 2022  
Penulis

**Wendi Sabrina**  
**NPM. 1805170022**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah .....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	12
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	12
1.6.2. Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Pendanaan Eksternal.....	13
2.1.1.1. Pengertian Pendanaan Eksternal .....	13
2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal .....	15
2.1.1.3. Total Utang Dibandingkan Dengan <i>Total Equity (Total Debt to Equity Ratio)</i> .....	17
2.1.2. Penghindaran Pajak .....	20
2.1.2.1. Pengertian Penghindaran pajak .....	25
2.1.2.2. Pengukuran Penghindaran Pajak .....	27
2.1.3. Pertumbuhan Penjualan.....	28
2.1.3.1. Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	28
2.1.3.2. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan.....	30
2.1.4. Penelitian Terdahulu.....	31
2.2. Kerangka Konseptual.....	32
2.3. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	36
3.2. Defenisi Operasional Variabel.....	36
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.3.1. Tempat Penelitian.....	38
3.3.2. Waktu Penelitian .....	38

3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.4.1. Populasi .....	38
3.4.2. Sampel .....	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6. Teknik Analisis Data .....	42
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Multikolinearitas .....	43
3. Uji Heteroskedastisitas .....	43
4. Uji Autokorelasi .....	44
3.6.4. Uji Hipotesis.....	45
1. Uji T.....	45
2. Uji F.....	46
3.6.5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Deskripsi Data .....	49
4.2 Teknik Analisis Data .....	53
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Multikolinearitas.....	59
3. Uji Heterokedastisitas .....	60
4. Uji Autokorelasi.....	61
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.3 Pengujian Hipotesis .....	63
4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	63
4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F).....	65
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi .....	66
4.4 Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
5.4 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (Growth Of Sale) dan Debt to Equity Ratio (DER).....	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Table 3.1	Definisi Operasional .....	34
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
Tabel 3.3	Populasi Penelitian .....	37
Tabel 3.4	Sampel Penelitian .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 .....	34
------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor makanan dan minuman. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji ini menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru di bidang makanan dan minuman karena mereka menganggap sektor industri *food dan beverages* memiliki prospek yang menguntungkan baik masa sekarang maupun yang akan datang.

Struktur pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Untuk kondisi perusahaan di Indonesia sering menggantikan Hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang dan roll over hutang jangka pendek (Husnan, 2002). (Riyanto, 2001) mengungkapkan bahwa struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) (Syafriada & Ainur, 2014).



Jika sumber pendanaan internal yang dimiliki oleh perusahaan belum mampu mencukupi kebutuhan, maka alternatif berikutnya adalah dengan melakukan pendanaan eksternal yang berasal dari hutang. Namun dalam melakukan hutang, perusahaan harus mengelolanya dengan baik, agar tidak terjadi over leverage karena hal ini dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutangnya..

Faktor-faktor yang berpengaruh saat pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal yaitu, stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajer, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan (Hamidah & Rahayu, 2022).

Perencanaan pajak (tax planning) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (after tax return), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan perbedaan tarif pajak (tax rated) dan perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak (tax based) loophole, shelters, havens. (Suandy, 2008). Ketika menerapkan perencanaan pajak ada yang menggunakan cara penghindaran pajak serta penggelapan pajak. Secara teori, di dalam memperkirakan perbedaan dari penghindaran pajak serta penggelapan pajak, terdapat kesulitan yang terletak dipenentuan perbedaannya. Berpedoman dari peraturan undang-undang, batas penyekat ini ialah antara

melampaui undang-undang (unlawful) dan tidak melampaui undang-undang (lawful) (Januri, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak adalah suatu usaha untuk memuluskan beban pajak dengan menghindari dari pemungutan pajak dengan mengarahkannya ke transaksi yang bukan objek pajak. Dengan diperkenalkannya self assessment system, wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung, mengelola, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Undang-undang perpajakan ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk membayar pajak secara ideal dan seminimal mungkin tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku (Hamidah & Rahayu, 2022).

Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang, namun sering mendapat sorotan kurang baik dari badan pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan atau perlawanan pajak. Pertumbuhan industri yang cukup signifikan menyebabkan pemerintah Indonesia pada tahun 2014 melakukan reformasi perpajakan yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2014. Hasil dari revisi tersebut merupakan pemberian insentif kepada WP Badan yaitu penurunan tarif pajak. Pajak perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan karena berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan suatu perusahaan

akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen dan pendanaan eksternal meningkat (Barton et.al, 1989).

Pertumbuhan penjualan yang tinggi dan stabil akan berpengaruh positif dalam keuntungan perusahaan, akibatnya perusahaan mempertimbangkan dalam menetapkan struktur pendanaan perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, yang berarti volume penjualan perusahaan meningkat dan membutuhkan lebih banyak peningkatan kapasitas produksi dan lebih banyak dana yang diperlukan dengan menggunakan utang yang berasal dari eksternal. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka dari itu laba dari penjualan juga bertambah dan bisa diterapkan perusahaan untuk menutupi utang (Hamidah & Rahayu, 2022).

Dengan meningkatnya pendapatan, maka pertumbuhan penjualan perusahaan pun meningkat dan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan lebih besar. Apabila penjualan meningkat diharapkan pendanaan eksternal akan mengalami peningkatan yang dapat menyebabkan terjadinya capital gain.

Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dihubungkan dengan keuntungan atau laba yang maksimal. Dalam mempertahankan ini, perusahaan perlu memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya. Salah satu beban yang wajib dikendalikan yaitu beban pajak di dalam perusahaan. pengendalian ini merupakan salah satu cara perusahaan dalam menekan pajaknya. Penekanan pajak dijalankan untuk mendapatkan laba yang maksimum yang biasanya dilaksanakan dengan penghindaran pajak (Hamidah & Rahayu, 2022).

Didalam menjalankan perusahaan di perlukan adanya pendanaan eksternal, agar perusahaan dapat di jalankan untuk dapat menghasilkan tujuan perusahaan yaitu Keuntungan, dengan membeli asset dan mendanai aktivitas perusahaan. Maka perusahaan dapat berjalan dengan lancar (Abdullah, 2020).

Pendanaan eksternal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang dan modal perusahaan (*Debt To equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas. Jika hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan, berarti *Debt to Equity ratio* (DER) diatas 1, hal tersebut menggambarkan penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur total hutang. Dalam kondisi *Debt to Equity ratio* (DER) diatas 1 perusahaan harus menanggung sendiri biaya total modal yang begitu besar, sehingga resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang di jalankan oleh perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Harjito & Martono, 2013).

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya masih bergantung atas pendanaan dari luar (Syafrida & Ainur, 2014).

Dari hasil penelitian teRdahulu (Hamidah & Rahayu, 2022) menyatakan bahwa variable pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan Growth of Sales (GOS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eskternal. Hal

ini tidak sejalan dengan penelitian (Syafriada & Ainur, 2014) yang menyatakan tidak ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap DER baik secara parsial maupun secara simultan.

(Hamidah & Rahayu, 2022) dalam penelitiannya menyatakan Berdasarkan dari hasil uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa variable penghindaran pajak yang diproksikan dengan Cash Effective Tax Rates (CETR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut (Ritonga, 2020) yang menyatakan tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

Demikian pula dari hasil penelitian terdahulu menurut (Hamidah & Rahayu, 2022) menyatakan Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal. Dan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Tiarna, 2021) pendanaan eksternal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penghindaran pajak.

Berikut adalah Data Penghindaran pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Pendanaan eksternal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk menjadi sampel pada penelitian ini:

**Tabel I.1**  
**Data Penghindaran Pajak (ETR), Pertumbuhan Penjualan (Growth Of Sale) dan Pendanaan Eksternal (DER)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	ETR	Pertumbuhan Penjualan	DER
1	AISA	2018	0,13	0,32	2,35
		2019	0,23	-0,41	6,59
		2020	0,22	-0,15	1,43
		2021	0,51	0,18	1,15
2	ALTO	2018	0,28	0,17	0,65
		2019	0,33	0,18	0,65
		2020	0,19	-0,06	1,96
		2021	0,23	0,14	1,99
3	COCO	2018	0,26	-0,96	2,24
		2019	0,26	0,37	2,81
		2020	0,26	-0,21	0,74
		2021	0,21	0,31	1,44
4	FOOD	2018	0,48	0,22	1,30
		2019	0,40	0,03	0,60
		2020	0,09	-0,25	1,01
		2021	0,02	-0,03	1,43
5	GOOD	2018	0,27	1,57	0,69
		2019	0,25	0,05	0,83
		2020	0,28	-0,08	1,26
		2021	0,22	0,14	1,23
6	ICBP	2018	0,28	0,08	0,51
		2019	0,28	0,10	0,45
		2020	0,25	0,10	1,06
		2021	0,20	0,22	1,16



No	Kode Perusahaan	Tahun	ETR	Pertumbuhan Penjualan	DER
7	INDF	2018	0,33	0,04	0,93
		2019	0,32	0,04	0,77
		2020	0,29	0,07	1,06
		2021	0,22	0,21	1,07
8	MLBI	2018	0,27	0,08	1,47
		2019	0,02	0,02	1,53
		2020	0,28	-0,46	1,03
		2021	0,24	0,25	1,66
9	MYOR	2018	0,26	0,15	1,07
		2019	0,25	0,04	0,91
		2020	0, 22	-0,02	0,99
		2021	0,17	0,14	0,99
10	PANI	2018	0,37	0,58	2,75
		2019	1,43	-0,22	1,99
		2020	0,71	-0,22	1,46
		2021	0,30	-0,99	2,90
11	PSDN	2018	0,20	-0,05	1,87
		2019	1,21	-0,08	3,34
		2020	0,57	-0,27	5,37
		2021	0,18	-0,03	13,55
12	SKLT	2018	0,13	0,14	1,20
		2019	0,21	0,22	1,08
		2020	0,23	-0,02	0,38
		2021	1,17	0,08	0,47

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan table I.I dapat dilihat bahwa nilai ETR (Effective tax rate) rata-rata dari tahun 2018-2021 perusahaan diatas mengalami penurunan yang signifikan. Menurut (Resmi, 2014) “Semakin tinggi tingkat presentase CETR, yaitu mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25% mengindikasikan bahwa bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Semakin kecil nilai CETR maka semakin besar perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat bahwa nilai pertumbuhan penjualan rata-rata dari tahun 2018-2021 perusahaan mengalami penurunan. Hal ini berlawanan dengan Penelitian Menurut (Husnan, 2006) semakin stabil penjualan, semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin besar kemungkinan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut (Brigham. E. F. & Houston. J. F., 2011), stabilitas penjualan akan mempengaruhi stabilitas pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau utang.

Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat bahwa nilai DER (Debt to equity ratio) rata-rata dari tahun 2018-2021 perusahaan diatas mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya (Lanis, 2015) menyatakan “ semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut, biaya bunga yang tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan”. Menurut (Graham, 2006) “semakin tinggi nilai utang (DER) perusahaan maka nilai penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah”.

Menurut (Sitanggang, 2020) Semakin tinggi tingkat utang maka diisyaratkan semakin pula tingkat perusahaan melaksanakan penghindaran pajak. Perusahaan mengurangi pajak untuk mencapai target laba sehingga dapat melunasi utangnya. Laba perusahaan memerlukan pengurangan pajak, tetapi kepentingan fiskus menginginkan pajak yang diterima bernilai besar dan rutin (Hamidah & Rahayu, 2022). Menurut (Lim, 2011) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk mengurangi biaya utang.

Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang di dapat oleh perusahaan, keuntungan yang didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar (Dewi, 2015)

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka penulis tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan pertumbuhan penjualan apakah berpengaruh terhadap pendanaan eksternal dengan judul **“Pengaruh perencanaan pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan nilai penghindaran pajak di beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Nilai pertumbuhan penjualan (*growth of sale*) di beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami kerugian.

3. Nilai pendanaan eksternal di setiap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang diatas peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan *Effective tax rate* (ETR), dan Pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan selisih penjualan periode skarang dan tahun lalu dengan penjualan periode tahun lalu.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya ilmu akuntansi perpajakan tentang Pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif dan informasi bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan Pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Pendanaan Eksternal**

###### **2.1.1.1. Pengertian Pendanaan Eksternal**

Struktur pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Untuk kondisi perusahaan di Indonesia sering menggantikan Hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang dan roll over hutang jangka pendek (Husnan, 2002). (Riyanto, 2001) mengungkapkan bahwa struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) (Syafriada & Ainur, 2014).

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif



dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Baridwan. Z, 2015).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal eskternal yang hanya digunakan sebagai perlengkapan apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal eskternal.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang ,mempengaruhinya. (Horne & Wachowicz et al., 2011) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut (Fred & Munandar, 2014): “Struktur pendanaan eksternal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”.

Menurut (Brigham et al., 2011): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat

pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur pendanaan eksternal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Barelli et al., 2018) dan beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang atas modal karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek (Sitanggang. J. P, 2012)

#### **2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal**

Dalam penetapan struktur pendanaan eksternal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut (Brigham. E. F. & Houston. J. F., 2011) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain : stabilitas asset, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan

Sedangkan menurut (Tandelilin, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

##### a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi

dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal.

Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal, dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal yaitu : Pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur aktiva.

**2.1.1.3. Total Utang Dibandingkan Dengan *Total Equity* (*Total Debt to Equity Ratio*)**

Menurut (Kasmir, 2015) *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

(Weston & Copeland et al., 2013) Semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsure hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang

*Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2014).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar

daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Wild. J., 2014).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan “*solvabilitas*” suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang “*solvable*” berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 2011). Sejalan dengan uraian diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pemodalan suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut (Brigham. E. F. dan Houston. J. F., 2011) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”.

*Balancing Theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. (Syahyunan, 2015) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang

`membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}} \times 100\%$$

## **2.1.2. Perencanaan Pajak**

### **2.1.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak**

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah: Perencanaan pajak (tax planning) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Definisi perencanaan pajak (Tax Planning) menurut (Resmi, 2003) dapat diartikan sebagai berikut: Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan. Pengertian perencanaan pajak yang dikemukakan oleh (Chairil Anwar, 2013) adalah sebagai berikut: perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (loopholes), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

### **2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak**

Menurut (Chairil Anwar, 2013) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang
2. Memaksimalkan laba setelah pajak

3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
4. memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan

### **2.1.2.3 Strategi Perencanaan Pajak**

Menurut Suandy (2011, hal. 12) ada beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

1. Tax Saving

Tax saving adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

2. Tax Avoidance

Tax avoidance adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan caramenghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak

Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih Bayar



Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor. Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.

6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

#### **2.1.2.4. Motivasi Perencanaan Pajak**

Menurut Erly Suandy (2011, hal. 11) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu:

1. Kebijakan Perpajakan (*Tax Policy*)

Kebijakan perpajakan merupakan alternative bagi berbagai sasaran yang hendak di tuju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak, diantaranya: jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan prosedur pembayaran pajak.

## 2. Undang – Undang Perpajakan (*Tax Law*)

Kenyataan menunjukkan bahwa dimanapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktur Jenderal pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

## 3. Administrasi Perpajakan (*Tax Administration*)

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan data setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atas suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang.

### **2.1.2.5. Pengukuran Perencanaan Pajak**

Pada penelitian ini, perencanaan pajak (*tax planning*) akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau Efektive Tax Rate (ETR). ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate / ETR*) pada dasarnya adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak Efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh

perusahaan sehingga Tarif Pajak Efektif merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Aunalal, 2011). Penelitian Richardson dan Lanis (2007) menyebutkan bahwa tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak rill yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Setiap Tarif Pajak Efektif perusahaan dinilai menjadi indikator adanya perencanaan pajak apabila memiliki nominal yang mendekati nol. Semakin rendah Tarif Pajak Efektif yang perubahan miliki maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Tarif pajak Efektif yang rendah menunjukkan laba pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Semakin tinggi perencanaan pajak dalam suatu perusahaan maka akan mempengaruhi laba dan pendapatan suatu perusahaan ataupun juga harga saham perusahaan, dengan demikian hal tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Untuk memberikan ilustrasi ETR berikut adalah perhitungannya :

### **PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk**

#### **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperenshif Lain**

#### **Konsolidasi untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2020**

<b>Penjualan Bersih</b>	2.745.516.000
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	(2.245.513.496)
<b>Laba Kotor</b>	<b>500.002.504</b>
Beban umum dan administrasi	(1.528.830.372)
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	(767.996)
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(1.029.595.864)</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih</b>	<b>143.772.331</b>

**Rugi Bersih Tahun Berjalan** (885.823.553)

**Penghasilan Komperenshif Lain  
Pos yang tidak akan direklasifikasikan  
Ke laba rugi**

Pengukuran kembali lialibilitas imbalan  
kerja karyawan 2.230.093

Pajak penghasilan terkait 446.019

**Jumlah Laba Komperenshif Tahun Berjalan** **(883.147.421)**

**Perhitungan ETR :**

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

$$ETR = \frac{143.772.331}{885.823.553} = 0,162303577$$

**2.1.2.6. Pengertian Penghindaran pajak**

Pajak sebagai salah satu sumber pemasukan keuangan negara adalah wujud kontribusi langsung masyarakat bagi tujuan pembangunan. Saat ini penerimaan pajak mempunyai peran yang sangat dominan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pengertian Pajak menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) yang tercantum dalam Pasal 1 butir 1, Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Arifin, 2018)

Dalam teori tradisional, penghindaran pajak (*tax avoidance*) dianggap sebagai aktivitas untuk mentransfer kesejahteraan dari negara kepada korporasi (Zulia Hanum dan Rukmini, 2016). Dengan kata lain penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan. (Siti Resmi, 2014).

Menurut (Rahayu, 2010) “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

Penghindaran pajak atau lebih dikenal dengan nama *tax avoidance* biasanya diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Secara konsep, skema penghindaran pajak sebenarnya bersifat legal atau sah-sah saja karena tidak melanggar ketentuan perpajakan. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian dari *tax avoidance*. James Kessler memberikan pengertian *tax avoidance* sebagai usaha-usaha yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan pajak dengan cara yang bertentangan dengan maksud dan tujuan dari pembuat Undang-Undang (*the intention of parlement*) (Surya, 2021).

(Sugiyanto 2018) menyatakan *Tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika manajer melakukan aktivitas penghindaran pajak guna menutupi oportunistik manajer dengan memanipulasi laba yang dilaporkan dan manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Perilaku tersebut tentunya akan mengurangi kandungan informasi yang disajikan, dan akhirnya akan mempengaruhi keputusan investor dalam memberikan nilai pada perusahaan. Jadi, semakin tinggi tingkat tax avoidance yang dilakukan oleh manajer maka akan semakin berkurang kandungan informasi dari laporan keuangan, dengan semakin berkurangnya kandungan informasi yang disajikan maka akan berdampak pada semakin rendahnya nilai perusahaan (Surya, 2021).

#### 2.1.2.7. Pengukuran Penghindaran Pajak

Pengukuran penghindaran pajak pada penelitian menggunakan *total book and tax income difference*, yaitu selisih antara pendapatan sebelum pajak dengan pendapatan kena pajak. Hal ini merujuk pada penelitian (Sugeng, 2011).

Penghindaran pajak diukur dengan menggunakan ETR, seperti halnya penelitian (Astuti & Aryani, 2016).

Berikut ini adalah rumus ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. *Tax expense* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran lain, yaitu cash ETR, penggunaan model ini dimaksudkan untuk memperkuat model dalam memprediksi temuan penelitian, penggunaan model ini juga dilakukan oleh beberapa penelitian seperti (Sukrisno, 2007). Tujuan penggunaan model ini juga berbeda, jika ETR bertujuan untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan sedangkan cash ETR adalah

mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan. Cash ETR dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus yang dikemukakan oleh (Efendi, 2014).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

ETR adalah *effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku. Tax expense adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Pretax Income adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Alasan penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* karena rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya masih bergantung atas pendanaan dari luar (Syafriada & Ainur, 2014).

### **2.1.3. Pertumbuhan Penjualan**

#### **2.1.3.1. Pengertian Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan perusahaan. Selain berasal dari hutang

ataupun modal, dana perusahaan juga berasal dari penjualan produk-produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Halim, 2015).

Tingkat pertumbuhan penjualan jika dilihat dari kemampuan keuangan dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*)

*Internal Growth Rate* adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan pendanaan eksternal atau tingkat pertumbuhan penjualan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan.

2. Tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*)

*Sustainable Growth Rate* adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal.

Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Menurut (Husnan, 2015) semakin stabil penjualan, semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin besar kemungkinan perusahaan mampu dalam



memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut (Brigham. E. F. & Houston. J. F., 2011), stabilitas penjualan akan mempengaruhi stabilitas pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau utang.

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat lebih aman, lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman, dan lebih mampu menanggung beban perusahaan, karena tingkat pertumbuhan penjualan merupakan ukuran sampai sejauh mana penjualan dapat ditingkatkan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

#### **2.1.3.2. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan, metode pengukurannya dengan membandingkan penjualan pada tahun ke-t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya.

Adapun perhitungan pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GOS = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{Penjualan periode sebelumnya}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}} \times 100\%$$

(Hamidah & Rahayu, 2022)

### 2.1.4. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Midiastuty et al., 2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Struktur Modal	Variabel Dependen : Struktur Modal Variabel Independen: Penghindaran Pajak	Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diukur dengan (DER)
2	(Syafriada & Ainur, 2014)	Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal	Variabel Dependen: Struktur Pendanaan Eksternal Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva	Secara parsial maupun simultan pertumbuhan penjualan dan sktuktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap pendanaan eksternal yang diukur menggunakan <i>Debt to Equity ratio</i> (DER)
3	(Hamidah & Rahayu, 2022)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Variabel Dependen : <i>Pendanaan Eksternal</i> Variabel independen : <i>Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak</i>	(1) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eksternal. (2) Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal.
4	(Diana, 2020)	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Variabel dependen : Pendanaan eksternal Variabel independen : Penghindaran pajak Pertumbuhan penjualan	(1) Secara parsial penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal (2) secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	(Desy, 2019)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Variabel Dependen : Pendanaan Eksternal Variabel Independen : Penghindaran Pajak	Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Pendanaan Eksternal

## 2.2. Kerangka Konseptual

Perencanaan pajak merupakan upaya awal dalam manajemen pajak, dimana manajemen memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai pajak, sebab keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang jika perusahaan membayar pajak yang terlalu besar. Oleh karena itu pihak perusahaan berupaya menekan pajak seminimal mungkin untuk mengurangi beban pajak melalui penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

Perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal yang berupa utang untuk menyokong aktivitas operasionalnya yang nantinya dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayar, hal ini merupakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara menekan pajak seminimal mungkin.

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang stabil, maka dapat menggunakan utang yang lebih besar karena perusahaan mampu untuk membayar utangnya dengan resiko yang rendah. Hal ini didukung dengan laba perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk membayar biaya bunga.

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang diterapkan untuk menilai utang dan ekuitas. Jika utang lebih besar dari modal, maka Debt to Equity Ratio diatas satu,

hal ini menunjukkan bahwa penerapan dana yang diterapkan untuk kegiatan operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur total utang. Perusahaan wajib menangani sendiri biaya total modal yang besar, sehingga risiko investasi yang dilakukan perusahaan tidak memberikan keuntungan yang optimal, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan juga akan meningkat (Hamidah & Rahayu, 2022).

“Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi”, (Hani Syafrida, 2015). “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Ritonga, 2020).

(Karayan & Swenson, 2007) menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak (Hanum & Zulaikha, 2013).

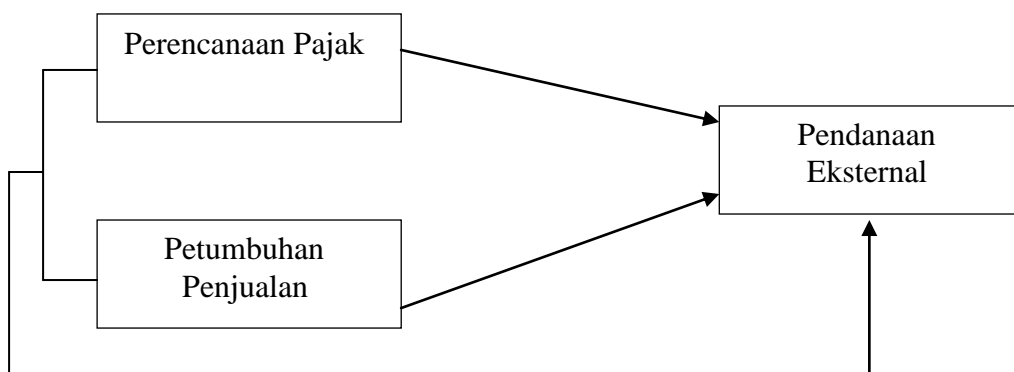
Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang diterapkan untuk menilai utang dan ekuitas. Jika utang lebih besar dari modal, maka Debt to Equity Ratio diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa penerapan dana yang diterapkan untuk kegiatan operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur total utang. Perusahaan wajib menangani sendiri biaya total modal yang besar, sehingga risiko investasi yang dilakukan perusahaan tidak memberikan keuntungan yang optimal, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan juga akan meningkat (Hamidah & Rahayu, 2022).

“Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi”, (Hani Syafrida, 2015). “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan,” (Ritonga, 2020).

(Karayan & Swenson, 2007) menjelaskan bahwa untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak (Hanum & Zulaikha, 2013).

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2 1**

### **Kerangka Konseptual**

#### **2.3. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan, atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Penghindaran Pajak dan Pendanaan Eksternal

Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang menyiratkan bahwa itu tidak berasal dari kegiatan operasional perusahaan. pendanaan eksternal dapat berupa utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Pendanaan eskternal dapat dihitung menggunakan Debt to Equity Ratio. Menurut (Kasmir, 2012), Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas.

Bersumber dari hasil uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel penghindaran pajak yang diproksikan dengan Cash Effective Tax Rates (CETR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal. Penghindaran pajak yaitu pilihan yang diambil oleh manajer keuangan untuk menempatkan aset atau merealisasikan dana kedalam bentuk investasi, maka dari itu, dikemudian hari akan memperoleh laba. Tujuan manajer keuangan yaitu membuat campuran pendanaan eksternal yang dapat menyusutkan biaya serendah mungkin dan menjaga biaya serendah mungkin. Menurut (Kurniasih & Sari, 2013) Praktik penghindaran pajak yang dijalankan oleh perusahaan di Indonesia berdampak pada penurunan pencapaian penerimaan pajak. Dengan cara ini, perusahaan melakukannya dengan penghindaran pajak untuk mengecilkan angsuran pajaknya ke kas negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai utang perusahaan (DER), nilai penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan pengurangan pajak utang yang dijalankan oleh perusahaan. Pemotongan pajak dalam bentuk beban bunga diperoleh perusahaan karena menggunakan utang yang tidak dirasakan perusahaan saat menggunakan utang

jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Artika, 2017) dan (Rani, 2019) yang membuktikan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap pendanaan eksternal (Hamidah & Rahayu, 2022).

**H1 : Penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

**2. Pertumbuhan Penjualan dan Pendanaan Eksternal**

Pertumbuhan penjualan adalah korelasi perbedaan dalam penjualan dari kerangka waktu saat ini dengan periode yang lalu. Pertumbuhan ini menggambarkan penjualan yang akan dibangun secara konsisten, atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk menduga pertumbuhan penjualan pada tahun berikutnya

Bersumber pada hasil uji statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan Growth of Sales (GOS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eksternal. Pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan Growth of Sales (GOS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penjualan periode ini dengan penjualan periode sebelumnya. Perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak investasi pada berbagai elemen aset, baik itu aset lancar maupun aset tetap. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dan laba perusahaan cenderung meningkat. Perusahaan dengan penjualan yang cukup stabil lebih aman dari mendapatkan lebih banyak pinjaman dan menghasilkan beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak

stabil. Pasalnya, kebutuhan dana yang dipakai untuk mendukung pertumbuhan penjualan semakin besar (Hamidah & Rahayu, 2022).

**H2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

### **3. Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan**

Berdasarkan analisis data dan perusahaan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan: (1) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendanaan eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih bergantung pada modal eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang berkembang akan menunjukkan kekuatan diri yang lebih besar dalam perusahaan sehingga perusahaan akan membutuhkan lebih banyak dana.; (2) Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendanaan eksternal. Penghindaran pajak merupakan cara untuk mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan yang dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Semakin kecil nilai CETR maka penghindaran pajak semakin tinggi. Salah satu indikasi penghindaran pajak yang lain adalah dengan adanya perusahaan yang melaporkan kerugian. Dimungkinkan perusahaan memiliki utang yang lebih tinggi dari modal perusahaan, sehingga penggunaan dana yang dipakai untuk kegiatan operasionalnya lebih banyak memakai utang (Hamidah & Rahayu, 2022).

**H3: Penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Dalam (Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, 2014), pendekatan asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

(Sugiyono, 2016b) menyatakan "hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat". Adapun yang menjadi variabel dependen (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah pendanaan eksternal dan variabel independen (dipengaruhi) adalah pernghindaran pajak.

#### 3.2. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Rumus	Skala
Pendanaan Eksternal (Y)	Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang berarti tidak berasal dari kegiatan operasional perusahaan perusahaan. Pendanaan eksteranal dapat berupa utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Pendanaan Eksternal dapat diukur menggunakan <i>Debt</i>	DER	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Total Modal}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Rumus	Skala
	<p><i>to Equity Ratio</i>. “<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas”. Rumusnya adalah sebagai berikut : (Amelia &amp; Anhar, 2019)</p>			
Penghindaran Pajak (X1)	<p>perencanaan pajak adalah strategi untuk menekan jumlah beban pajak yang akan di salurkan ke kas negara. Salatu bentuk dari perencanaan pajak adalah dengan melakukan penghindaran pajak (Astuti &amp; Aryani, 2016).</p>	ETR	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X2),	<p>Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya dan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Khusus variabel pertumbuhan penjualan, tahun periode yang digunakan adalah satu tahun sebelum periode yaitu 2016-2021.</p>	GOS	$GOS = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun sebelumnya}}{\text{Penjualan tahun sebelumnya}}$ <p>(Hamidah &amp; Rahayu, 2022)</p>	Rasio

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini mulai bulan April 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Keterangan	Waktu Penelitian																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data	■																							
2	Pengajuan judul		■	■																					
3	Penyusunan proposal				■	■	■	■																	
4	Bimbingan proposal								■	■	■	■	■	■	■										
5	Seminar proposal																■								
6	Penulisan skripsi																	■	■						
7	Bimbingan skripsi																			■	■	■	■		
8	Sidang meja hijau																								■

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016b) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah 26 perusahaan makanan dan minuman sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
9.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
10.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
18.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
19.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
21.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
22.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
25.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
26.	ULTJ	Ultra jaya Milk Industry Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016b) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi, sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling.

(Juliandi, 2014) menyatakan “Teknik Purposive Sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2018-2021.
2. Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah. .
3. Perusahaan yang memiliki nilai DER diatas 1.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 12 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan berdasarkan karakteristiknya adalah sebagai berikut

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Periode 2018-2021	Mata uang Rp	Nilai DER di diatas 1
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk.	√	√	√
2	ALTO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	√
3	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	√	√	√
4	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	√	√	√
5	GOOD	PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk.	√	√	√
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	√
7	INDF	PT. Indofood Tbk	√	√	√
8	MLBI	PT, Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	√
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	√	√	√
10	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	√	√	√
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.	√	√	√
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.	√	√	√

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman sub industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yang diperoleh dari *official website* Bursa Efek Indonesia, yaitu URL : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS. Data penelitian merupakan data skunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2016b) “menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum secara generalisasi”.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Prof. DR. Sugiyono, 2016) Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam melakukan analisis terjadi penyimpangan klasik, maka digunakan tiga model klasik untuk mendeteksi data ada tidaknya penyimpangan klasik tersebut yaitu:

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika dapat menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ( $\text{Asymp.Sig}(2\text{-tailad}) > \alpha 0,05$ ). Data distribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot

## **2. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (pointpoint) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung ( $d$ ) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dL$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $0 < d < dL$ , maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika  $dL < d < du$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika  $d-dL < d < 4$ , maka terjadi autokorelasi negative.
- 4) Jika  $4-du < d < 4 - dL$ , maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- 5) Jika  $du < d < 4 - du$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (pendanaan eksternal) dengan variabel independen (penghindaran pajak) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

**Keterangan :** $Y$  = DER $a$  = konstanta persamaan regresi $b_1, b_2$  = koefisien regresi $x_1$  = ETR $x_2$  = DER $e$  = Error**3.6.4. Uji Hipotesis**

Setelah melakukan uji statistic deskriptif dan uji asumsi klasik dalam model regresi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan melakukan uji koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>), uji statistic t (uji t) dan uji F (Secara simultan:

**1. Uji T**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

**Keterangan :** t =Nilai  $t_{hitung}$  $r_{xy}$  = Korelasi xy yang ditemukan n

= Jumlah Sampel

Bentuk Pengujian:

- 1).  $H_0 = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2).  $H_a \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ketentuan :

1. Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{sig} < 0.05 = H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

- 1). Merumuskan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh ETR, DER terhadap penghindaran pajak.

$H_1$  : ada pengaruh ETR, DER terhadap penghindaran pajak

- 2). Membandingkan hasil  $F_{sig}$  dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima

Jika  $F_{sig} < 0.05 = H_1$  diterima.

### 3.6.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu

dapat mengkuadratkan koefesien yang ditemukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2018 sampai dengan 2021.

**Tabel IV. 1**

**Sampel Penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021**

No	Kode	Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
4	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
5	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.1.1 Deskripsi Data

##### 1. Pendanaan Eksternal

Dalam penelitian ini Pendanaan eksternal dijadikan sebagai variabel terikat (dependen) atau Y. Pendanaan eksternal merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Artinya, dana-dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan, melainkan diperoleh dari pihak-pihak lain di luar perusahaan. Struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Dimana struktur keuangan mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 2001). Pendanaan eksternal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2016), menyatakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas. DER dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan jumlah total modal.

Berikut adalah hasil perhitungan Pendanaan Eksternal pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2018 sampai dengan 2021.

**Tabel IV.2**  
**Pendanaan Eksternal (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

No	Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	AISA	2,35	6,59	1,43	1,15
2	ALTO	0,65	0,65	1,96	1,99
3	COCO	2,24	2,81	0,74	1,44
4	FOOD	1,30	0,60	1,01	1,43
5	GOOD	0,69	0,83	1,26	1,23
6	ICBP	0,51	0,45	1,06	1,16
7	INDF	0,93	0,77	1,06	1,07
8	MLBI	1,47	1,53	1,03	1,66
9	MYOR	1,07	0,91	0,99	0,99
10	PANI	2,75	1,99	1,46	2,90
11	PSDN	1,87	3,34	5,37	13,55
12	SKLT	1,20	1,08	0,38	0,47

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah) 2022

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami kenaikan. Menurut (Sherman, 2015) Semakin tinggi nilai DER, semakin besar perusahaan menggunakan utang dan dibandingkan modal yang dimiliki. Rasio yang aman semestinya lebih kecil dari 1 kali (x) atau <100%. Menurut (Hani Syafrida, 2015) semakin kecil DER semakin baik. semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa komposisi hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, sehingga dampaknya perusahaan akan mengalami beban yang tinggi. “Apabila nilai DER 1 atau diatas 1 diasumsikan semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Ritonga, 2020).

## 2. Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini Penghindaran pajak dijadikan sebagai variabel bebas (independen) atau  $X_1$ . Tax Avoidance sendiri merupakan suatu pelanggaran dalam perpajakan dengan melakukan skema penghindaran pajak yang bertujuan untung meringankan beban pajak dengan mencari memanfaatkan celah terhadap keuntungan perpajakan disuatu negara. Menurut (Siti Resmi, 2014) penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal bagi wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan untuk menghemat pembayaran beban pajak sehingga perusahaan mencapai laba yang ditargetkan.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan penghindaran pajak pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

**Tabel IV.3**  
**Data Penghindaran Pajak pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

No	Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	AISA	0,13	0,23	0,22	0,51
2	ALTO	0,28	0,33	0,19	0,23
3	COCO	0,26	0,26	0,26	0,21
4	FOOD	0,48	0,40	0,09	0,02
5	GOOD	0,27	0,25	0,28	0,22
6	ICBP	0,28	0,28	0,25	0,20
7	INDF	0,33	0,32	0,29	0,22
8	MLBI	0,27	0,02	0,28	0,24
9	MYOR	0,26	0,25	0,22	0,17
10	PANI	0,27	1,43	0,71	0,30
11	PSDN	0,20	1,20	0,57	0,18
12	SKLT	0,13	0,21	0,23	1,17

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah) 2022



Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa penghindaran pajak menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Supriyadi, 2015) penghindaran pajak yang menggambarkan persentase total beban pajak penghasilan penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total pendapatan sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. Karena semakin rendah ETR maka menunjukkan semakin tingginya tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Rumus perhitungan current ETR adalah beban pajak kini dibagi dengan laba sebelum pajak. Capital intensity merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap.

### **3. Pertumbuhan Penjualan**

Dalam penelitian ini Pertumbuhan penjualan dijadikan sebagai variabel bebas (independen) atau  $X_2$ . Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan ditahun berikutnya. Pertumbuhan penjualan ini menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2012).

Berikut adalah data tabulasi perhitungan pertumbuhan penjualan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021.

**Tabel IV.4**  
**Data Pertumbuhan Penjualan (GOS) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**

No	Perusahaan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	AISA	0,32	-0,41	-0,15	0,18
2	ALTO	0,17	0,18	-0,06	0,14
3	COCO	-0,96	0,37	-0,21	0,31
4	FOOD	0,22	0,03	-0,25	-0,03
5	GOOD	1,57	0,05	-0,08	0,14
6	ICBP	0,08	0,10	0,10	0,22
7	INDF	0,04	0,04	0,07	0,21
8	MLBI	0,08	0,02	-0,46	0,25
9	MYOR	0,15	0,04	-0,02	0,14
10	PANI	0,58	-0,22	-0,22	-0,99
11	PSDN	-0,05	-0,08	-0,27	-0,03
12	SKLT	0,14	0,22	-0,02	0,08

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah) 2022

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Husnan, 2006) semakin stabil penjualan, semakin stabil keuntungan. Artinya perusahaan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.

#### 4.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

#### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik dimana dalam mengelompokkan data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang tertaur mengenai suatu kegiatan. Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum secara generalisasi. Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	48	.30	2.16	1.4070	.32645
Pertumbuhan Penjualan	48	-1.30	2.20	1.0774	.56887
Pendanaan Eksternal	48	1.58	3.13	2.1200	.29925
Valid N (listwise)	48				

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (GOS) dan pendanaan eksternal (DER) dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap

kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 4 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa Penghindaran pajak diperoleh mean sebesar 1,4070. Hal ini rata – rata penghindaran pajak perusahaan manufaktur mampu mendapatkan 140,70%. Nilai maksimum penghindaran pajak diketahui sebesar 2,16 yang berarti penghindaran pajak perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 216%. Dan nilai minimum penghindaran pajak sebesar 0,30 yaitu penghindaran pajak terendah perusahaan manan dan minuman adalah 30%. Berdasarkan analisis diatas penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dapat dikatakan rumus tersebut sudah baik untuk digunakan.

Variabel Pertumbuhan Penjualan (GOS) menunjukkan nilai mean sebesar 1,0774. Hal ini rata – rata pertumbuhan penjualan (GOS) perusahaan makanan dan minuman mampu mendapatkan 107,74%. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan (GOS) sebesar 2,20 yang berarti pertumbuhan penjualan (GOS) perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 220%. Dan nilai minimum pertumbuhan penjualan (GOS) yaitu sebesar -1,30 yang berarti pertumbuhan penjualan (GOS) terendah perusahaan makanan dan minuman yaitu sebesar -130%. Berdasarkan analisis diatas pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan GOS dapat dikatakan rumus tersebut sudah baik untuk digunakan.

Variabel Pendanaan Eksternal (DER) menunjukkan nilai mean sebesar 2,1200 yang berarti rata – rata pendanaan eksternal (DER) perusahaan makanan dan minuman mendapatkan sebesar 212,00%. Nilai maksimum pendanaan eksternal (DER) diketahui sebesar 3,13 yang berarti pendanaan eksternal (DER)

perusahaan makanan dan minuman dapat mencapai 313% dan nilai minimum pendanaan eksternal (DER) yaitu 1,58 yang berate pendanaan eksternal (DER) terendah perusahaan maknan dan minuman adalah 158%. Berdasarkan analisis diatas pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan DER dapat dikatakan rumus tersebut sudah baik untuk digunakan.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (GOS) dan Pendanaan Eksternal (DER). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Uji *Kolmogorov Sminov* digunakan unutm uji statistik apakah data terdistribusi normal atau kah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Sminov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signigikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan

maka terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29037648
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.075
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

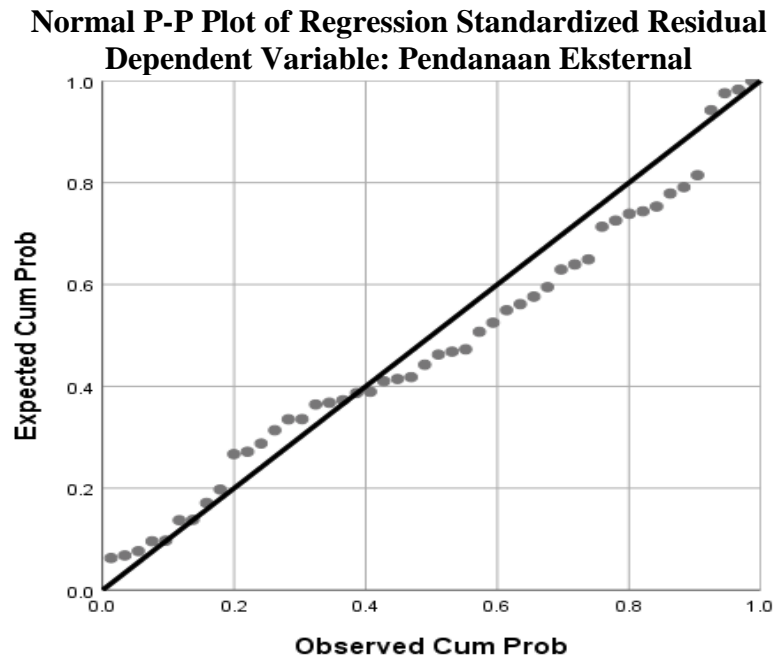
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (GOS) dan Pendanaan Eksternal (GOS) telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,200 (20%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah berdistribusi normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat

dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

**Gambar IV.1**

**Uji Normalitas Data**



Sumber: Hasil SPSS (2022)

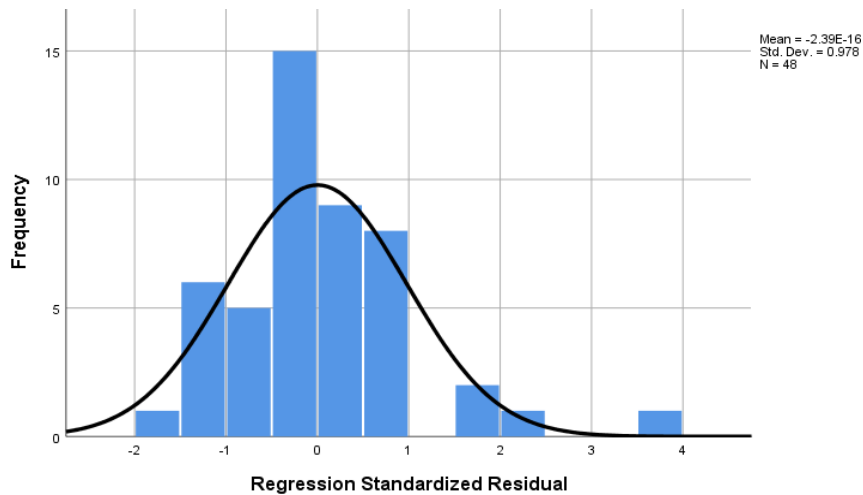
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

**Gambar IV.2**

**Uji Normalitas Data**

**Histogram**

**Dependent Variable: Pendanaan Eksternal**



Sumber: Hasil SPSS (2022)

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinearitas**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghindaran Pajak	.962	1.039



Pertumbuhan Penjualan	.962	1.039
-----------------------	------	-------

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Penghindaran Pajak =  $1,039 < 10$  dan Nilai Tolerance Penghindaran Pajak =  $0,962 > 0,1$  sedangkan Nilai VIF Pertumbuhan Penjualan =  $1,039 < 10$  dan Nilai Tolerance Pertumbuhan Penjualan =  $0,962 > 0,1$

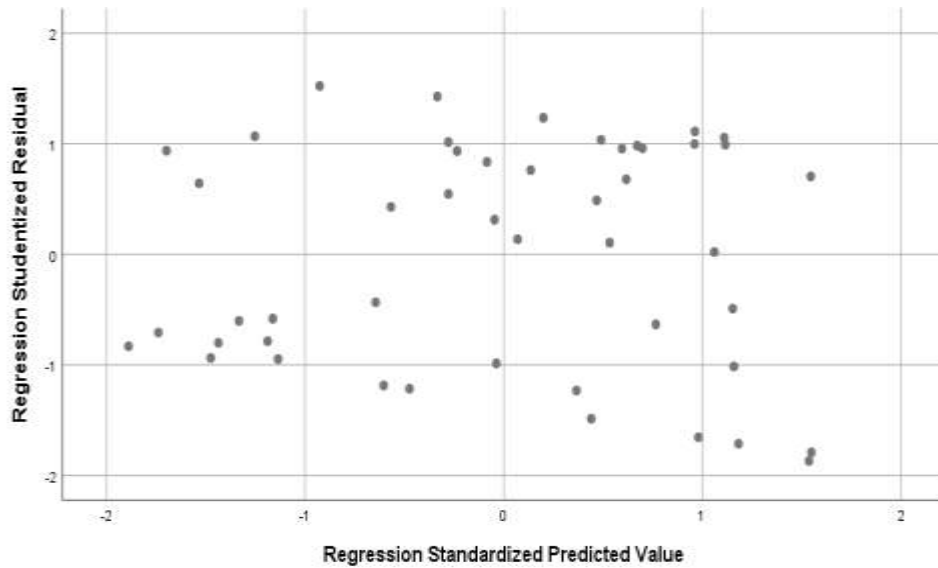
Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

**Gambar IV.3**  
**Uji Heterokedastisitas**  
**Scatterplot**  
**Dependent Variable: Pendanaan Eksternal**



Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari hasil output SPSS versi 25 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel IV.8**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.232	.192	5.29676	1.413

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1,413 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 25.

**Tabel IV.9**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.066	2.197		10.487	.000
	Penghindaran_Pajak	-1.261	1.135	-.066	-2.448	.656
	Pertumbuhan Penjualan	2.129	.078	.246	2.666	.003

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal  
Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,066 - 1,261_1 - 2,129_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,066 artinya apabila penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) nilainya 2,066 maka pendanaan eksternalnya (DER) adalah 2,066.
- b. Koefisien regresi variabel Penghindaran pajak sebesar -1,261 artinya apabila Penghindaran pajak dinaikan 1% maka pendanaan eksternal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar -1,261 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (GOS) sebesar 2,129 artinya apabila pertumbuhan penjualan dinaikkan 1% maka pendanaan eksternal akan mengalami peningkatan sebesar 2,129.

### **4.3 Pengujian Hipotesis**

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara pengaruh Penghindaran pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

#### **4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* seperti pada tabel IV.10.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Signifikan t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.066	2.197		10.487	.000
	Penghindaran_Pajak	-1.261	1.135	-.066	-2.448	.656
	Pertumbuhan Penjualan	2.129	.078	.246	2.666	.003

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber: Hasil SPSS (2022)

### 1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penghindaran pajak mempunyai hubungan berpengaruh atau tidak terhadap pendanaan eksternal.

$$t_{hitung} = -2,448$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ n-k} = 48-2 = 46 \text{ adalah } 2,012$$

H<sub>0</sub> diterima jika :  $-2,012, \leq t_{hitung} \leq 2,012$  pada  $\alpha = 5\%$

H<sub>0</sub> ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,012$  atau  $-t_{hitung} < -2,012$  pada  $\alpha = 5\%$

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan ETR memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,448 > -2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,656 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Penghindaran Pajak (X<sub>1</sub>) yang diukur dengan menggunakan ETR terhadap Pendanaan Eksternal (Y) yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap

### Pendanaan Eksternal

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan mempunyai hubungan berpengaruh atau tidak terhadap pendanaan eksternal.

$$t_{hitung} = -2,448$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ n-k} = 48-2 = 46 \text{ adalah } 2,012$$

H<sub>0</sub> diterima jika :  $-2,012, \leq t_{hitung} \leq 2,012$  pada  $\alpha = 5\%$

H<sub>0</sub> ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,012$  atau  $-t_{hitung} < -2,012$  pada  $\alpha = 5\%$

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,666 > 2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan (X<sub>2</sub>) yang diukur dengan menggunakan (GOS) terhadap pendanaan eksternal (Y) yang diukur dengan menggunakan (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova<sup>a</sup> dibawah ini :

**Tabel IV.11**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.246	2	206.123	3.396	.028 <sup>b</sup>
	Residual	3249.963	45	72.221		
	Total	3662.209	47			

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Penghindaran Pajak

Sumber: Hasil SPSS (2022)

### 3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pendanaan Eksternal

Untuk mengetahui adanya hubungan antara penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap pendanaan eksternal, maka dalam penelitian ini digunakan uji F. Untuk taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua pihak dan  $F_{tabel} = n-k-1$  dengan demikian  $F_{tabel} = 48-2-1 = 45$  adalah 3,20. Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $-3,20 < F_{hitung} < 3,20$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} > 3,20$  atau  $F_{hitung} < -3,20$  pada  $\alpha = 5\%$

Dari tabel diatas dapat diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 3,396 pada tingkat signifikan 0,028. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,396 > 3,20$  dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak dan Pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 4.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel IV.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.232	.192	5.29676	1.413

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,192 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap variabel Pendanaan Eksternal (DER) sebesar 19,2% artinya Penghindaran Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan (GOS) memiliki proporsi pengaruh terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan (DER) sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% (100% - 19,2) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

#### **4.4 Pembahasan**



## 1. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal pada hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa penghidaran pajak yang diukur dengan menggunakan ETR memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,448 > -2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,656 > 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Penghindaran Pajak ( $X_1$ ) yang diukur dengan menggunakan ETR terhadap Pendanaan Eksternal (Y) yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan nilai ETR diatas 25% sehingga menyebabkan rendahnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Begitu juga, jika nilai ETR dibawah 25%, maka menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini kemungkinan perlu adanya transfer pricing atau pemecahan laba. Selain itu, nilai DER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021 sangat rendah. Sehingga dengan melakukan hutang agar beban bunga tinggi tidak dapat meminimalkan beban pajak perusahaan. Hasil penelitian menurut (Brian & martini, 2014) mengungkapkan semakin besar nilai ETR maka tingkat penghindaran

pajaknya semakin kecil begitu juga sebaliknya bahwa semakin kecil nilai ETR akan menunjukkan semakin besar pula penghindaran pajaknya.

Pada teori agensi manajer cenderung menyukai penggunaan hutang karena merupakan insentif pajak, sehingga mendorong manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Pada penelitian ini hutang tidak terbukti sebagai insentif pajak yang dipertimbangkan manajer dalam melakukan penghindaran pajak, sehingga DER bukanlah motivasi manajer untuk melakukan penghindaran pajak. Keputusan perusahaan menggunakan hutang, tidak terkait menggunakan upaya perusahaan untuk memanfaatkan biaya hutang. Maka dari hasil penelitian ini tidak ada pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deanna, 2017) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER). (Kristina et al., 2017) juga menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang diukur dengan DER. (Midiastuty et al., 2017) mengatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh pendanaan eksternal. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hamidah & Rahayu, 2022) dan (Artika, 2017) mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. Menurut (Puspita & Febrianti, 2018) juga mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal. (Desy, 2019) dan (Diana, 2020) juga mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

## 2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal pada hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,666 > 2,012$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  artinya dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penjualan ( $X_2$ ) yang diukur dengan menggunakan (GOS) terhadap pendanaan eksternal (Y) yang diukur dengan menggunakan (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dan yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak kreditur. Penambahan utang untuk operasional perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, meskipun penambahan utang adalah penambahan resiko bagi

perusahaan, namun investor percaya perusahaan akan mampu mengelola resiko utang tersebut dengan baik, sehingga resiko yang didapat dari penggunaan utang tidak berdampak buruk lagi bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah & Rahayu, 2022) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pendanaan eksternal. (Diana, 2020) juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal. (Tiyanto, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syafriada & Ainur, 2014) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal.

### **3. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal**

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan (GOS) terhadap pendanaan eksternal (DER) hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,396 pada tingkat signifikan 0,028. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,396 > 3,20$  dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak dan Pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh

signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak yang tinggi diikuti dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi maka perusahaan akan banyak menggunakan pendanaan eksternal. Dimana semakin tinggi penjualan maka akan semakin tinggi juga laba yang didapat oleh perusahaan, keuntungan yang didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan perkembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar. Dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan akan membuat perusahaan mendapat laba yang besar, sehingga perusahaan akan selalu melakukan praktik penghindaran pajak.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,192 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap variabel Pendanaan Eksternal (DER) sebesar 19,2% artinya Penghindaran Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan (GOS) memiliki proporsi pengaruh terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan (DER) sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% (100% - 19,2) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin besar nilai *Effective Tax Rate* (ETR) maka menunjukkan semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dan pendanaan eksternal yang ditimbulkan juga semakin kecil.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap

pendanaan eksternal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi penghindaran pajak diikuti dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi suatu perusahaan semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan akan membuat perusahaan mendapat laba yang besar, sehingga perusahaan akan selalu melakukan praktik penghindaran pajak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya pihak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI memperhatikan dan mempertimbangkan kebijakan dengan bijak setiap kebijakan mengenai pendanaan dari luar perusahaan. Sebab hutang dari perusahaan pada dasarnya dapat mengurangi pembayaran pajak namun pada titik tertentu akan mengakibatkan kerugian serta berdampak pada tindakan penghindaran pajak yang berlebihan dengan memanfaatkan pajak tangguhan. Sedangkan untuk pertumbuhan penjualan, perusahaan harus membuat strategi agar penjualan terus tumbuh dari tahun ke tahunnya. Dimana dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan mendorong manajemen untuk menggunakan hutang, semakin meningkatnya penjualan maka biaya operasional perusahaan akan meningkat. Sehingga mendorong perusahaan untuk menggunakan hutang dalam memenuhi kebutuhan sumber dananya dan

akan mampu menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor yang akan berinvestasi atau yang sedang berinvestasi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjadikan Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan sebagai pertimbangan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pola pikir dan wawasan bagi peneliti. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti berikutnya dan berguna sebagai sumber informasi mengenai pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal dan diharapkan juga untuk menambah tahun yang diteliti agar menghasilkan yang lebih akurat dan dapat mengembangkan model penelitian dengan menggunakan objek yang lebih luas serta menambah variabel apa saja yang mempengaruhi pendanaan eksternal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Sektor Asuransi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 172–177.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70.
- Ang, R. (2014). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staf Indonesia.
- Arifin, S. B. (2018). Pengaruh Tax Amnesty, Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pertama Medan Polonia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 178–188.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(03), 375–388.
- Bardjo Sugeng. (2011). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1).
- Baridwan. Z. (2015). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham. E. F. dan Houston. J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, F, E., & Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Dahrani & Ramadhan, W. (2021). Pengaruh Penerapan E - System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bnagunan Pada Daerah Kota Medan. 9, 9-14.
- Diana, R. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Fred, J. W. dan E. F. B., & Munandar. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 7). Universitas Diponegoro.
- Graham, J.R. (2006). Tax shelters and corporate debt policy. *Journal of Financial*

*Economics*, 8(1), 563-594.

- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana media.
- Hamidah, W. N., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 2–15.
- Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Hannum, Z., & Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Ekonisia.
- Horne & Wachowicz, Brigham, E. F. dan F. H., Houston, J. F., Brigham. E. F. dan Houston. J. F., Horne & Wachowicz, Brigham. E. F. dan Houston. J. F., Philip, G. A. dan K., Brigham, E. F. dan F. H., & Armstrong, Gary & Philip, K. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (1st ed.). Erlangga.
- Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.
- IGNA EFENDI. (2014). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Upaya Menekan Beban Pajak Penghasilan Perusahaan Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 3(2).
- Januri, J. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI. *Proceeding Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. UMSU Press.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua Cetakan Keempat. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir, B., & Lainnya, L.K. (2013). Jakarta: PT. In *RajaGrafindo Persada*.
- Kurnia. S., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep Dan Aspek Formal*. Graha Ilmu.

- Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence From Korea. *Journal of Banking and Finance*, 3(5), 456-470.
- Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Midiastuty, P.P., Eddy, S., & Kristina, (2017). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal*.
- Prof. DR. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis* (18th ed.). ALFABETA.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rambe. H, dkk. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Revisi)*. Citapustaka Media.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 1–9.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelian dan Pembelian Perusahaan. In *BPFE, Yogyakarta*.
- Saragih, F., & Putri, A. Eka. (N.D.). *Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai*.
- Sinambela, E. (2021). Pengaruh Arus Kas dan *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Doctoral Dissertation).
- Siswanto, E. (2007). Keputusan Investasi, Dividen dan Pendanaan Eksternal: Sinergis dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1), 54 - 62.
- Sitanggang. J. P. (2012). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Siti Resmi. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Slamet, I. (2007). Tax Planning, Tax Avoidance, dan Tax Evasion di Mata Perpajakan Indonesia. *Inside Tax*, 8.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.

- Sukrisno, A. dan E. T. (2007). *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat.
- Surya, S. (2021). Pengaruh Lverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 1*, 899–905.
- Suweta, N., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5*(8), 5172–5199.
- Syafrida, H., & Ainur, R. D. (2014). Analisis Pertumbuhan Pendanaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Ekternal. *Jurnal Manajemen & Bisnis, 14*(01), 89–97.
- Syahyunan. (2015). *MANAJEMEN KEUANGAN PERENCANAAN, ANALISIS DAN PENGENDALIAN KEUANGAN* (kedua). USU Press.
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu)*. Kanisius.
- Weston & Copeland, Harjito, A., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Wild. J. (2014). *General Accounting*. Prenamedia.
- Zulia Hanum dan Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Perdana Mulya Sarana.

**LAMPIRAN**  
**Data Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap**  
**Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang**  
**terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2021**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>ETR</b>	<b>Pertumbuhan Penjualan</b>	<b>DER</b>
1	AISA	2018	0,13	0,32	2,35
		2019	0,23	-0,41	6,59
		2020	0,22	-0,15	1,43
		2021	0,51	0,18	1,15
2	ALTO	2018	0,28	0,17	0,65
		2019	0,33	0,18	0,65
		2020	0,19	-0,06	1,96
		2021	0,23	0,14	1,99
3	COCO	2018	0,26	-0,96	2,24
		2019	0,26	0,37	2,81
		2020	0,26	-0,21	0,74
		2021	0,21	0,31	1,44
4	FOOD	2018	0,48	0,22	1,30
		2019	0,40	0,03	0,60
		2020	0,09	-0,25	1,01
		2021	0,02	-0,03	1,43
5	GOOD	2018	0,27	1,57	0,69
		2019	0,25	0,05	0,83
		2020	0,28	-0,08	1,26
		2021	0,22	0,14	1,23
6	ICBP	2018	0,28	0,08	0,51
		2019	0,28	0,10	0,45
		2020	0,25	0,10	1,06

No	Kode Perusahaan	Tahun	ETR	Pertumbuhan Penjualan	DER
		2021	0,20	0,22	1,16
7	INDF	2018	0,33	0,04	0,93
		2019	0,32	0,04	0,77
		2020	0,29	0,07	1,06
		2021	0,22	0,21	1,07
8	MLBI	2018	0,27	0,08	1,47
		2019	0,02	0,02	1,53
		2020	0,28	-0,46	1,03
		2021	0,24	0,25	1,66
9	MYOR	2018	0,26	0,15	1,07
		2019	0,25	0,04	0,91
		2020	0,22	-0,02	0,99
		2021	0,17	0,14	0,99
10	PANI	2018	0,37	0,58	2,75
		2019	1,43	-0,22	1,99
		2020	0,71	-0,22	1,46
		2021	0,30	-0,99	2,90
11	PSDN	2018	0,20	-0,05	1,87
		2019	1,21	-0,08	3,34
		2020	0,57	-0,27	5,37
		2021	0,18	-0,03	13,55
12	SKLT	2018	0,13	0,14	1,20
		2019	0,21	0,22	1,08
		2020	0,23	-0,02	0,38
		2021	1,17	0,08	0,47

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018 – 2021**

<b>No</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
9.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
10.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
17.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
18.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
19.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
21.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
22.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
25.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
26.	ULTJ	Ultra jaya Milk Industry Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018 – 2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Periode 2018-2021	Mata uang Rp	Nilai DER di diatas 1
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk.	√	√	√
2	ALTO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	√
3	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	√	√	√
4	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	√	√	√
5	GOOD	PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk.	√	√	√
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	√
7	INDF	PT. Indofood Tbk	√	√	√
8	MLBI	PT, Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	√
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.	√	√	√
10	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	√	√	√
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.	√	√	√
12	SKLT	Sekar Laut Tbk.	√	√	√

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Data Total Penghindaran Pajak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

<b>Kode perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Beban Pajak</b>	<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>ETR (%)</b>
AISA	2018	5.605.764.156	36.694.650.175	0,126350101
	2019	217.452.770.582	924.043.293.442	0,235105641
	2020	196.567.315.572	1.008.405.121	0,219235364
	2021	9.614.953.252	18.188.720.115	0,511800067
ALTO	2018	12.653.972.351	45.675.193.213	0,277042558
	2019	3.706.273.005	11.089.562.244	0,334212743
	2020	1.666.357.682	8.840.581.507	0,188489601
	2021	1.677.511.075	7.254.686.643	0,231231362
COCO	2018	1.104.260.720	4.195.216.992	0,212564892
	2019	2.806.484.715	10.763.692.936	0,214234309
	2020	976.914.774	3.715.043.422	0,263218976
	2021	2.217.229.983	10.749.861.691	0,26073623
FOOD	2018	1.388.872.379	2.873.944.971	0,368394663
	2019	1.388.872.379	3.070.282.568	3086918,13
	2020	1.242.615.397	19.240.916.997	0,483263386
	2021	1.842.352.938	14.330.211.086	0,404723464
GOOD	2018	328.560.175	582.506.906.329	0,095751826
	2019	157.025.309.219	580.567.005.845	0,022927797
	2020	144.800.646.365	339.984.897.163	0,26956815
	2021	94.881.135.256	632.654.506.311	0,149973065
ICBP	2018	1.788.004	6.446.785	0,277348167
	2019	2.076.943	7.436.972	0,279272666
	2020	2.540.073	9.958.647	0,255062058
	2021	2.034.950	9.935.232	0,204821588
INDF	2018	2.485.115	7.446.966	0,333708385
	2019	2.846.668	8.749.397	0,325355907
	2020	3.674.268	12.426.334	0,295683989
	2021	3.252.500	14.456.085	0,22499176
MLBI	2018	447.105	1.671.912	0,267421371
	2019	420.553	1.626.612	0,000258545
	2020	110.853	396.470	0,27959997
	2021	211.931	877.781	0,241439493
MYOR	2018	6,2150792E+11	2,38194E+12	0,260924853
	2019	6,65062E+11	2,70447E+12	0,245912587
	2020	5,85722E+11	2,68389E+12	0,218236107
	2021	3,38596E+11	1,54965E+12	0,218498515
PANI	2018	679.686.215	1.854.853.044	0,366436693
	2019	727.591.568	508.811.189	1,429983428

Kode perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba sebelum pajak	ETR (%)
	2020	539.926	764.104	0,706613236
	2021	708.438	2.388.514	0,296601988
PSDN	2018	4.341.114.728	21.761.581.605	0,199485258
	2019	30.103.688.612	24.837.844.983	1,212008877
	2020	18.998.548.786	33.306.275.241	0,570419497
	2021	12.169.436.384	69.012.628.606	0,17633637
SKLT	2018	94.881.135.256	632.654.506.311	0,13437598
	2019	69.605.764.156	324.694.650.175	0,217538464
	2020	1.677.511.075	7.254.686.643	0,23973656
	2021	27.302.576.223	22.746.454.697	1,17833283

#### Data total Pertumbuhan Penjualan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode perusahaan	Tahun	Penjualan periode ini	Penjualan periode sebelumnya	Penjualan periode sebelumnya	Pertumbuhan penjualan
AISA	2018	2.583.265	1.950.589	1.950.589	0,324351
	2019	1.510.427	2.583.265	2.583.265	-0,415303114
	2020	1.283.331	1.510.427	1.510.427	-0,150352185
	2021	1.520.879	1.283.331	1.283.331	0,185102674
ALTO	2018	290.274.839.317	262.143.990.839	262.143.990.839	0,107310675
	2019	343.971.642.312	290.274.839.317	290.274.839.317	0,184986074
	2020	321.502.485.934	343.971.642.312	343.971.642.312	-0,0653227
	2021	366.966.569.109	321.502.485.934	321.502.485.934	0,1414113
COCO	2018	157.581	4.257.738	4.257.738	-0,962989503
	2019	216.197	157.581	157.581	0,371973779
	2020	171.048	216.197	216.197	-0,208832685
	2021	224.437	171.048	171.048	0,312128759
FOOD	2018	122.056.432.243	100.274.647.532	100.274.647.532	0,217221254
	2019	126.256.859.256	122.056.432.243	122.056.432.243	0,034413811
	2020	94.563.258.607	126.256.859.256	126.256.859.256	-0,251024783
	2021	91.560.431.563	94.563.258.607	94.563.258.607	-0,031754691
GOOD	2018	8.048.946.664.266	6.946.208.187	6.946.208.187	1157,754021
	2019	8.438.631.355.699	8.048.946.664.266	8.048.946.664.266	0,048414371
	2020	7.719.379.796.413	8.438.631.355.699	8.438.631.355.699	-0,085233201
	2021	8.799.579.901.024	7.719.379.796.413	7.719.379.796.413	0,139933535
ICBP	2018	38.413.407	35.606.593	35.606.593	0,078828491

Kode perusahaan	Tahun	Penjualan periode ini	Penjualan periode sebelumnya	Penjualan periode sebelumnya	Pertumbuhan penjualan
	2019	42.296.703	38.413.407	38.413.407	0,101092205
	2020	46.641.048	42.296.703	42.296.703	0,102711197
	2021	56.803.733	46.641.048	46.641.048	0,217891438
INDF	2018	73.394.728	70.186.618	70.186.618	0,045708286
	2019	76.592.955	73.394.728	73.394.728	0,043575705
	2020	81.731.469	76.592.955	76.592.955	0,067088598
	2021	99.345.618	81.731.469	81.731.469	0,215512448
MYOR	2018	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	20.816.673.946.473	0,155842785
	2019	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	24.060.802.395.725	0,040145672
	2020	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	25.026.739.472.547	-0,021967933
	2021	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651	24.476.953.742.651	0,140033953
MLBI	2018	3.649.615	3.389.736	3.389.736	0,076666442
	2019	3.711.405	3.649.615	3.649.615	0,016930553
	2020	1.985.009	3.711.405	3.711.405	-0,46515969
	2021	2.473.681	1.985.009	1.985.009	0,246181252
PANI	2018	294.974.459.837	186.058.293.567	186.058.293.567	0,585387322
	2019	230.646.056.647	294.974.459.837	294.974.459.837	-0,218081264
	2020	180.460.605.152	230.646.056.647	230.646.056.647	-0,217586428
	2021	282.803.444	180.460.605.152	180.460.605.152	-0,99843288
PSDN	2018	1.334.070.483.011	1.399.580.416.996	1.399.580.416.996	-0,046806838
	2019	1.224.283.552.949	1.334.070.483.011	1.334.070.483.011	-0,0822947
	2020	895.456.045.999	1.224.283.552.949	1.224.283.552.949	-0,268587703
	2021	868.091.474.069	895.456.045.999	895.456.045.999	-0,030559369
SKLT	2018	1.045.029.834.378	914.188.759.779	914.188.759.779	0,143122603
	2019	1.281.116.255.236	1.045.029.834.378	1.045.029.834.378	0,22591357
	2020	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	1.281.116.255.236	-0,021399654
	2021	1.356.848.112.540	1.253.700.810.596	1.253.700.810.596	0,082274256

#### Data Total Pendanaan Eksternal yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa

Kode perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER (%)
AISA	2018	2.858.604	1.215.905	2,35100933
	2019	1.914.658	290.593	6,588796014
	2020	1.183.300	828.857	1,42762865
	2021	942.744	818.890	1,151246199

<b>Kode perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>DER (%)</b>
ALTO	2018	722.717.844.779	1.109.843.522.334	0,651188956
	2019	722.719.563.550	1.103.450.087.164	0,654963529
	2020	732.991.334.916	372.883.080.340	1,965740398
	2021	725.373.304.291	363.835.661.084	1,993683912
COCO	2018	112.533.274.136	50.216.465.430	2,240963659
	2019	141.081.394.549	50.216.465.430	2,809464851
	2020	112.068.982.561	151.685.431.882	0,738824956
	2021	218.832.136.935	151.852.174.493	1,44108662
FOOD	2018	71.727.921.873	54.969.911.530	1,304857874
	2019	44.535.029.072	74.051.619.874	0,601405197
	2020	56.950.719.933	56.241.516.258	1,012609967
	2021	62.754.664.235	43.740.688.728	1,434697671
GOOD	2018	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680	0,692132225
	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0,830782736
	2020	3.713.983.005.151	2.956.960.513.535	1,25601373
	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	1,23271719
ICBP	2018	11.660.003	22.707.150	0,51349478
	2019	12.038.210	26.671.104	0,451357769
	2020	53.270.272	50.318.053	1,058671169
	2021	63.342.765	54.723.863	1,157498055
INDF	2018	46.620.996	49.916.800	0,933974053
	2019	41.996.071	54.202.488	0,774799692
	2020	83.998.472	79.138.044	1,061417085
	2021	92.724.082	86.632.111	1,070320011
MLBI	2018	1.721.965	1.167.536	1,47487101
	2019	1750943	1.146.007	1,52786414
	2020	1.474.019	1.433.406	1,028333215
	2021	1.822.860	1.099.157	1,658416405
MYOR	2018	9137978	8542544	1,069702187
	2019	9049161	9899940	0,914062206
	2020	8506032	8557621	0,993971572
	2021	11271468	11360031	0,992203983
PANI	2018	109.729.032.999	39.864.128.547	2,752575737
	2019	79.744.555.995	39.964.399.790	1,995389807
	2020	58.226.323	39.964.889	1,456936938
	2021	121.932.696	41.980.901	2,904480206
PSDN	2018	454.760.270.998	242.897.129.653	1,872234026
	2019	587.528.831.446	175.963.488.806	3,338924657
	2020	645.223.998.886	120.151.540.897	5,370085095

Kode perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER (%)
	2021	660.177.282.573	48.717.502.312	13,55113155
SKLT	2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,202872661
	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,079082743
	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	0,379374356
	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0,470925702

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	48	.30	2.16	1.4070	.32645
Pertumbuhan Penjualan	48	-1.30	2.20	1.0774	.56887
Pendanaan Eksternal	48	1.58	3.13	2.1200	.29925
Valid N (listwise)	48				

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.232	.192	5.29676	1.413

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	412.246	2	206.123	3.396	.028 <sup>b</sup>

Residual	3249.963	45	72.221		
Total	3662.209	47			

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Penghindaran Pajak

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.066	2.197		10.487	.000
	Penghindaran_Pajak	-1.261	1.135	-.066	-2.448	.656
	Pertumbuhan Penjualan	2.129	.078	.246	2.666	.003

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Penghindaran Pajak	Pertumbuhan Penjualan
1	1	2.831	1.000	.01	.01	.02
	2	.144	4.434	.05	.06	.98
	3	.025	10.569	.94	.94	.00

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.8132	2.2631	2.1200	.07232	48
Std. Predicted Value	-4.243	1.978	.000	1.000	48
Standard Error of Predicted Value	.043	.189	.068	.031	48
Adjusted Predicted Value	1.7407	2.3130	2.1167	.08236	48
Residual	-.45438	1.08031	.00000	.29038	48
Std. Residual	-1.531	3.640	.000	.978	48

Stud. Residual	-1.548	3.727	.005	1.007	48
Deleted Residual	-.47413	1.13241	.00333	.30816	48
Stud. Deleted Residual	-1.573	4.433	.022	1.077	48
Mahal. Distance	.019	18.124	1.958	3.461	48
Cook's Distance	.000	.223	.021	.041	48
Centered Leverage Value	.000	.386	.042	.074	48

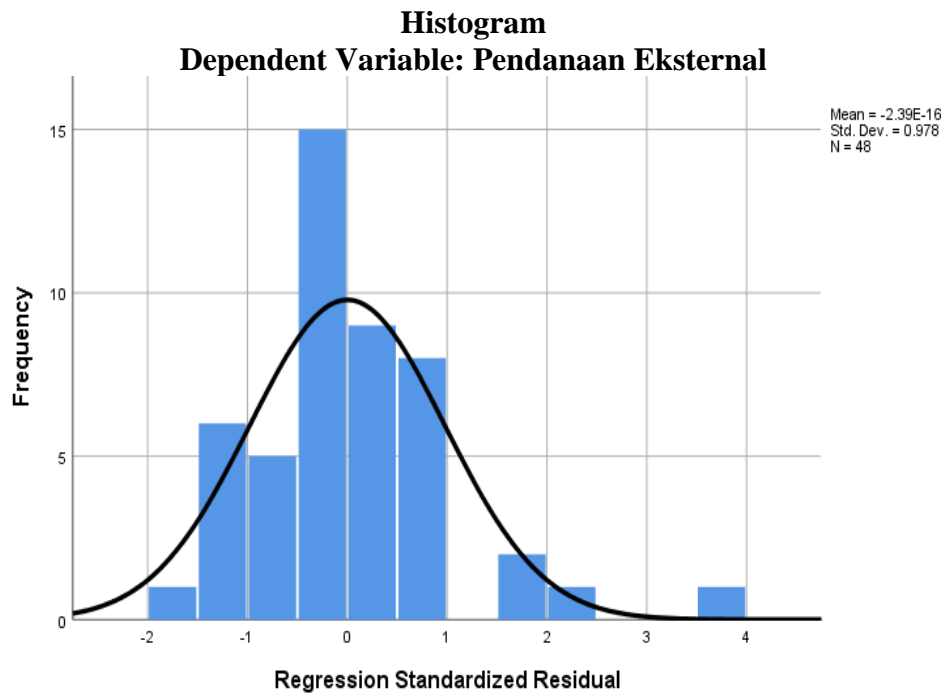
a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

### Coefficients<sup>a</sup>

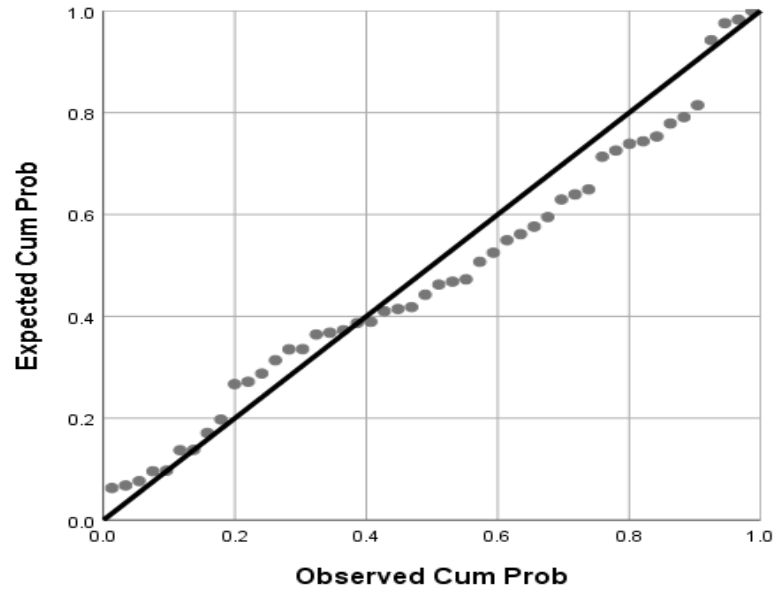
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghindaran Pajak	.962	1.039
	Pertumbuhan Penjualan	.962	1.039

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

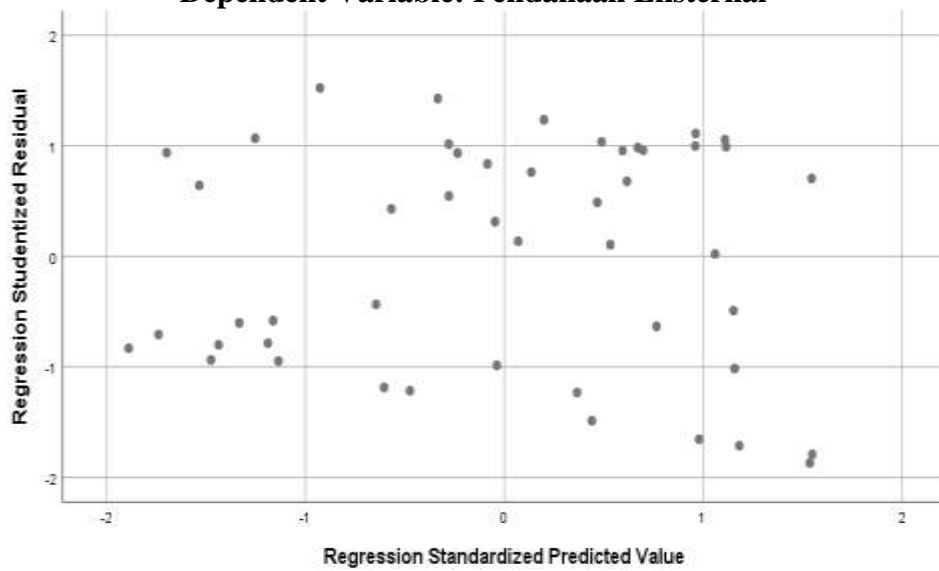
### Charts



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable: Pendanaan Eksternal



**Scatterplot**  
**Dependent Variable: Pendanaan Eksternal**



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized  
 Residual

N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29037648
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100



	Negative	-0.075
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Susu, 07 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (Kedua) dari 3 (Tiga)  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun II Lorong Umar, Alur Cempedak, Kec. Pangkalan susu  
Email : wendisbrn2020@gmail.com

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Gunaidi  
Nama Ibu : Salbiyah  
Alamat : Dusun II Lorong Umar, Alur Cempedak, Kec. Pangkalan susu

### **Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Negeri 054952 Pangkalan Susu  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Pangkalan Susu  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Pangkalan Susu  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Tempat berkembang, tempatnya belajar dan berprestasi  
Kampus di Langkat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[fumsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2058/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 18 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Wendi Sabrina  
N P M : 1805170022  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap  
Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2021

Dosen Pembimbing : **Surya Sanjaya, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Juli 2023**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 20 Dzulhijjah 1443 H  
19 Juli 2022 M



Dekan

**Surya Sanjaya, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2606/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/2/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 14/2/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Kurangnya sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh petugas pajak
- Rencana Judul : 1. Pengaruh sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor  
2. Pengaruh kepatuhan dan kesadaran wajib pajak orang pribadi terhadap penerimaan pajak  
3. Pengaruh program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
- Objek/Lokasi Penelitian : Badan pendapatan daerah kabupaten Deli Serdang
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon,

(Wendi Sabrina)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2606/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/14/2/2022

Nama Mahasiswa : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 14/2/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Surya Sanjaya S.E.,M.M  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021

Medan, 15 Juli 2022

Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Surya Sanjaya, SE., M.M)

**Keterangan:**

\*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, .....H  
..18.. Juli ..... 2022M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : W E N D I S A B R I N A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 2 2

Tempat.Tgl. Lahir : P A N G K A L A N S U S U  
7 J U L I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : D U S U N I I A L U R C M P D K  
P A N G K A L A N S U S U

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A B A R U  
N O A S - A G K E C . M E D A N  
K O T A , K O T A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

.....  
Riva Ubar, SE, M.Si, CA, CPA

Wassalam  
Pemohon

.....  
(Wendi Sabrina.....)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wendi Sabrina

Npm : 1805170022

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Mahasiswa



( Wendi Sabrina )

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wendi Sabrina  
Npm : 1805170022  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, dan data-data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari instansi tersebut, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2022

Yang menyatakan,



Wendi Sabrina





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/BK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2057/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H  
19 Juli 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wendi Sabrina  
Npm : 1805170022  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal



**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Dosen Pembimbing : Surya Sanjaya, SE., M.M  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018/2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- perbaikan latar belakang masalah - penomoran paragraf - perbaikan daftar pustaka	18/04/2022	§
Bab 2	- perbaikan kutipan teori - penambahan referensi penelitian - perbaikan format bibliografi	28/05/2022	§
Bab 3	- perbaikan tabel Analisis Data - perbaikan kutipan teori - perbaikan tabel pengujian hipotesis	17/06/2022	§
Daftar Pustaka	- perbaikan format daftar pustaka	20/06/2022	§
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- melengkapi Instrumen Penelitian	3/07/2022	§
Persetujuan Seminar Proposal	- selesai di Fasilitasi Cangra Utara Sempura	07/07/2022	§

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Juni 2022  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Surya Sanjaya, SE., M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 15 Agustus 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Wendi Sabrina*  
NPM. : 1805170022  
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan susu, 07 Juli 2000  
Alamat Rumah : Dusun II, Lr Umar, Desa Alur Cempedak, Pangkalan susu  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item -	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Perbaiki bab belah, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki bab II dan kerangka berpikir</i>
Bab III	<i>Perbaiki bab III definisi operasional.</i>
Lainnya	<i>Perbaiki daftar isi &amp; daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, *15 Agustus 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulfah Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Surya Sanjaya, SE., MM

Pembanding

Dr. Hj. Syafrida Hani, SE., M.Si





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 15 Agustus 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Wendi Sabrina  
NPM : 1805170022  
Tempat / Tgl.Lahir : Pangkalan susu, 07 Juli 2000  
Alamat Rumah : Dusun II, Lr Umar, Desa Alur Cempedak, Pangkalan susu  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 15 Agustus 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Surya Sanjaya, SE., MM

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Permpanding

Dr. Hj. Syafida Hani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar diarahkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/MI/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 2758/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 17 Shafar 1444 H  
14 September 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Wendi Sabrina  
N P M : 1805170022  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Email : wendisbrn2020@gmail.com  
No. HP : 0852 1989 0723

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**L. Lubis, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00771/BEL.PSR/09-2022

Tanggal : 19 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wendi Sabrina

NIM : 1805170022

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor